

# **ANALISIS PERENCANAAN KESELAMATAN KONSTRUKSI UPPER STRUCTURE JEMBATAN DECK ARCH Berdasarkan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021**

Sekar Wangsa Putri <sup>[1]</sup> Adwitya Bhaskara<sup>[2]</sup>

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;  
e-mail:[1]sekar.wangsa@gmail.com, [2]Adwitya.bhaskara@staff.uty.ac.id

## **ABSTRAK**

Sektor konstruksi merupakan penyumbang tingkat kecelakaan kerja tertinggi di Indonesia. Maka pemerintah Indonesia melakukan program pengendalian dengan mengeluarkan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 sebagai salah satu pengendalian awal untuk menciptakan regulasi perencanaan keselamatan konstruksi yang optimal. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Peluang (IBPRP) adalah salah satu metode dalam perencanaan keselamatan konstruksi yang berfungsi untuk menganalisa tingkat risiko (*risk ratio*) yang mungkin terjadi ketika pelaksanaan pembangunan. Pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa metode *Crawler Crane* memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibanding metode *Launching Gantry* yaitu dengan 2 tingkat risiko kecil, 84 tingkat risiko sedang, dan 25 tingkat risiko besar. Untuk menunjang pelaksanaan rencana keselamatan konstruksi, maka diadakan anggaran untuk pembiayaannya. RAB Keselamatan Konstruksi merupakan salah satu komponen untuk penerapan pelaksanaan rencana keselamatan konstruksi sehingga diharapkan pembangunan tersebut tidak terjadi kecelakaan konstruksi atau *zero accident*. Untuk nilai RAB Keselamatan Konstruksi dalam pelaksanaan keselamatan konstruksi pembangunan *Upper Structure Jembatan Deck Arch* sebesar Rp 193.914.000,00.

Kata kunci: Keselamatan Konstruksi, Tingkat Risiko, *Launching Gantry*, *Crawler Crane*, *Jembatan Deck Arch*

# **ANALYSIS OF SAFETY PLANNING OF UPPER STRUCTURE BRIDGE DECK ARCH CONSTRUCTION Based on the PUPR Ministerial Decree No. 10 Year 2021**

Sekar Wangsa Putri <sup>[1]</sup> Adwitya Bhaskara<sup>[2]</sup>

Civil Engineering Study Program Faculty of Science and Technology University of Technology Yogyakarta;  
*e-mail:[1]sekar.wangsa@gmail.com, [2]Adwitya.bhaskara@staff.uty.ac.id*

## **ABSTRACT**

The construction sector is the contributor to the highest occupational accident rate in Indonesia. So the Indonesian government carried out a control program by issuing PUPR Ministerial Regulation No. 10 of 2021 as one of the initial controls to create optimal construction safety planning regulations. Hazard Identification, Risk and Opportunity Assessment (IBPRP) is one of the methods in construction safety planning that functions to analyze the level of risk (risk ratio) that may occur during the implementation of construction. In this study, it was found that the Crawler Crane method had a higher risk level than the Launching Gantry method, with 2 levels of small risk, 84 levels of moderate risk, and 25 levels of major risk. To support the implementation of the construction safety plan, a budget is held for its financing. RAB Construction Safety is one of the components for the implementation of the construction safety plan so that construction accidents are not expected to occur or zero accidents. For the value of RAB for Construction Safety in the implementation of construction safety for the construction of the Upper Structure of the Deck Arch Bridge, it is Rp. 193,914,000.00.

**Keywords:** Construction Safety, Risk Level, Launching Gantry, Crawler Crane, Arch . Deck Bridge